BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Asuransi Jiwa Mega Life di dirikan pada tanggal 19 Desember 2003 di Jakarta berdasarkan Akta Notaris FX Budi Santoso Isbandi, SH.

Asuransi ini merupakan Asuransi Jiwa Patungan antara kelompok usaha besar yaitu:

1. SINAR MAS GROUP

Sinar Mas Group terbagi dalam empat pilar bisnis yaitu:

a. Divisi Keuangan (Sinar Mas Multiartha)

b. Divisi Pulp & Paper (Asia Pulp & Paper)

c. Divisi Agrobisnis dan Consumer Good (Smart Corp)

d. Divisi Real Estate dan Properti (Duta Pertiwi)

2. PT. Sinar Mas Multiartha Tbk

PT. Sinar Mas Multhiartha Tbk didirikan pada tahun 1982. Perusahaan ini bergerak dalam berbagai bidang usaha yaitu:

1. ASURANSI

   a. PT. Asuransi Sinar Mas

   b. PT. Asuransi Jiwa Mega Life

   c. PT. Arthamas Konsulindo

   d. PT. Sinar Artha Konsulindo

2. KAPITAL MARKET
    a. PT. Sinartama Gunita
    b. PT. Sinar Mas Sekuritas
3. KEUANGAN
    a. PT. Sinar Mas Multifinance
    b. PT. Oto Multiartha
    c. PT. AB Sinar Mas Multifinance
    d. PT. Summit OTO Finance
    e. PT. Bank Shinta Indonesia
4. TEKNOLOGI INFORMASI
    a. PT. Komunindo Arga Digital
    b. PT. Arthamas Informatika
    c. PT. Sinar Artha Solusindo
    d. PT. Sinar Artha Inforindo
    e. PT. Arthamas Solusindo
    f. PT. Wapindo Jasaartha
5. LAIN-LAIN
    a. PT. CISCO Mas Sekuritama
    b. PT. Super Wahana Tehno

3 . PARA GROUP

PT. Para Global Investindo didirikan pada tanggal 27 Oktober 1994, di Jakarta. Membawahi beberapa anak perusahaan antara lain:

1. PT. Bank Mega Tbk
2. PT. Mega Capital Indonesia
3. PT. Mega Insurance
4. PT. Asuransi Jiwa Mega Life
5. PT. Bank Syariah Mega Indonesia
6. PT. Televisi Transformasi Indonesia
7. PT. Para Multi Finance
8. PT. Para Bandung Propertindo

VISI

Menjadi Jaminan Kesejahteraan bagi Masyarakat

MISI

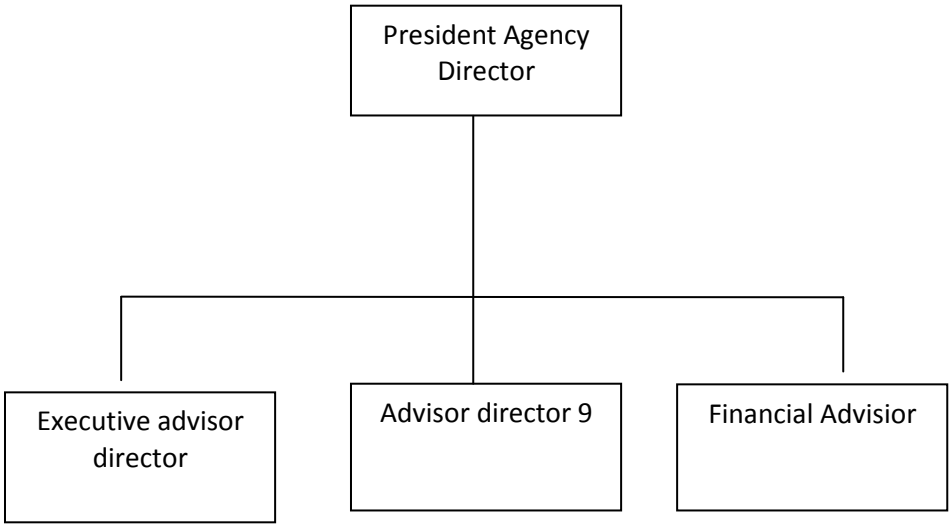
Menjadi 10 besar Perusahaan Asuransi Jiwa terpercaya dengan profitabilitas terbaik dalam industri.

4.1.2 Struktur Organisasi ASURANSI JIWA MEGA LIFE

Struktur merupakan suatu gambar yang berisikan bagan-bagan ataupun bentuk lain yang dapat memberikan penjelasan serta gambaran secara sistematis, yaitu menjelaskan tentang fungsi masing-masing atau tugas-tugas yang dilakukan karyawan itu. Sedangkan organisasi merupakan sekelompok orang yang melakukan kerjasama dalam bidang tertentu untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan untuk kepentingan bersama.

Untuk lebih jelasnya Struktur Organisasi Asuransi Jiwa Mega Life Bandung dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini:

DEWAN DIREKSI



Sumber : ASURANSI Jiwa Mega Life

Gambar 4.1

Struktur Organisasi ASURANSI Jiwa Mega Life

4.1.3 Deskripsi Jabatan

1. **President Agency Director**

   Tugas Kepala Cabang adalah : Mengorganisir agency dan menghadiri rapat para direksi dan mengunjungi kegiatan dan pencapaian target yang sesuai.

2. **Executive Advisor Director**

   Bertugas sebagai : Memiliki minimal 5 AD tagetnya dikali 5,bertugas memfasilitasi dan meberikan trainning dan kelengkapan untuk para AD dan FA, biasanya suka mengadakan seminar / event2x penting yang dihadiri oleh orang banyak dan bertanggung jawab langsung pada PAD

3. **Advidsor Director 9**

   Bertugas sebagai : Memiliki minimal 5 FA targetnya 5x FA,,bertugas mengkoordinir dan memberikan motivasi untuk para FA bertanggung jawab langsung ke EAD

4. **Financial Advisor**

   Bertugas untuk mencari nasabah dan mencapai target yang dicapai dalam 1 periode biasanya dalam 1 bulan di target sebesar 5 juta bertanggung jawab langsung kepada AD

4.1.4 Aspek Kegiatan Asuransi Jiwa Mega Life Bandung

PT. Asuransi Jiwa Megalife merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi. Salah satu kegiatannya pelayanan penyimpanan investasi jangka panjang. Dengan adanya pelayanan ini, diharapkan dapat membantu kegiatan perekonomian masyarakat.

Adapun aktivitas penyimpanan investasi jangka panjang di PT. Asuransi Jiwa Megalife adalah sebagai berikut:

1. *Prospecting*
2. Pendekatan
3. Pembukaan *(Ice Breaking)*

4. *Fact Findding* & *need Analiysis*
5. Presentasi
6. *Try Closing*.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Prosedur Penyimpanan Investasi Jangka Panjang di PT. Asuransi Jiwa Mega Life di Bandung

Langkah-langkah prosedur penyimpanan investasi jangka panjang pada PT. Asuransi Jiwa Mega Life.

1. *Prospecting*

Yaitu suatu kegiatan untuk mencari, menyeleksi dan mendapatkan calon pembeli asuransi jiwa. Hal ini dilakukan terus menerus agar bisnis dapat berjalan lancar**.** Ini merupakan suatu hal yang amat penting karena hampir 75% agen gagal dalam tahapan ini.

Prospecting memiliki 5 ciri:

a. Kebutuhan
b. Kasih sayang
c. Kesehatan
d. Kemampuan keuangan
e. Komunikasi

2. Pendekatan

Dalam melakukan pendekatan dapat dilakukan melalui 3 media yaitu:

a. Surat

b. Canvassing

c. Telepon

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat janji dengan nasabah:

1. Menghemat waktu
2. Menghemat biaya
3. Terencana
4. Memberikan rasa percaya diri
5. Sopan
6. Membangun prestise/gengsi
7. Relatif dapat lebih mudah diterima
8. Prospek siap untuk mendengarkan.

3. Pembukaan *(Ice Breaking)*

Dalam tahapan ini pihak asuransi menjelaskan secara detail mengenai asuransi yang ditawarkan kepada nasabah.

4. *Fact Findding* & *need Analiysis*

Dalam tahap ini, pihak asuransi mengajukan pertanyaan seputar keluarga nasabah seperti mengenai anak, pendidikan dan lain-lain serta memberikan gambaran mengenai perekonomian yang ada.

Sehingga pihak asuransi mencoba memberikan solusi kepada nasabah dan dengan harapan nasabah tertarik pada produk yang ditawarkan oleh asuransi.

5. Presentasi

Presentasi adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memberikan penjelasan secara lebih rinci mengenai produk yang ditawarkan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan presentasi:

1. Bahasa yang sederhana
2. Gunakan nama Pelanggan
3. Antusias
4. Lakukan kontak mata
5. Minta umpan balik
6. Bersikap positif (empati)

6. *Try Closing*

Setelah melakukan presentasi, tahap selanjutnya adalah *Try Closing*. Pada tahap ini pihak asuransi menanyakan apakah hal-hal seputar produk asuransi yang telah dijelaskan sudah dipahami secara jelas oleh nasabah. Kemudian pihak asuransi menanyakan apakah nasabah berminat dengan produk yang ditawarkan atau tidak, jika berminat maka transaksi bisa diterusakan.

7. *Handling Objection*

Menangani keberatan - keberatan yang muncul dan berasal dari presentasi penjualan yang dilakukan.

Ada 4 kategori objection:

a. *No Money*
b. *No Need*

c. *No Hurry*

d. *No Trust*

Ada 5 tahapan untuk menagani keberatan:

a. Mendengarkan nasabah
b. Meringkas dan mengungkapkan kembali apa yang telah dikatakan oleh nasabah
c. Menunggu tanggapan
d. Menjelaskan dan menggolongkan tanggapan
e. Mengurus tanggapan dengan langsung, jujur dan menyeluruh, kemudian melanjutkan presentasi.

Berdasarkan hasil analisis maka penyimpanan investasi jangka panjang di PT Asuransi Jiwa Mega Life Bandung sudah memenuhi kriteria yang ada diantaranya *prospecting*, pendekatan, pembukaan (*ice breaking*), *fact finding & need analysis*, presentasi, *try closing*, *handling objection* akan tetapi masih terjadi ketidak pahaman dari pihak nasabah mengenai penyimpanan investasi jangka panjang tersebut sehingga menimbulkan keraguan dari para nasabah.

4.2.2 Hambatan dan Upaya Investasi Jangka Panjang Pada PT. Asuransi Jiwa Mega Life Bandung

Dari hasil penelitian penulis dapat dijelaskan bahwa hambatan yang sering terjadi dalam penyimpanan investasi jangka panjang pada PT. Asuransi Jiwa Mega Life Bandung adalah :

1. Keraguan yang muncul dari para nasabah ketika akan melakukan investasi. Hal ini dikarenakan nasabah kurang memahami akan investasi itu sendiri, nasabah tidak mengetahui secara rinci bagaimana prosedur penyimpanan investasi jangka panjang.
2. Nasabah masih merasa takut akan terjadinya hal-hal negatif yang dapat mempengaruhi investasi mereka.
3. Nasabah sering ingin mengambil uangnya tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hambatan yang sering terjadi dalam investasi jangka panjang, maka upaya yang di lakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan cara menjelaskan secara rinci kepada nasabah bagaimana prosedur, aturan-aturan dan juga hal-hal positif maupun negatif yang akan diperoleh dari penyimpanan investasi jangka panjang pada PT. Asuransi Jiwa Mega Life Bandung tersebut sehingga para nasabah menjadi yakin untuk melakukan investasi dan untuk ke depannya tidak terjadi kesalah pahaman antara nasabah dan pihak asuransi.

4.2.3 Penyimpanan Investasi Jangka Panjang Pada PT. Asuransi Jiwa Mega Life Bandung

Berdasarkan hasil analisis penulis bahwa penyimpanan investasi jangka panjang pada PT. Asuransi Jiwa Mega Life Bandung terdapat dua tipe yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung, ini sama halnya dengan pendapat Jogiyanto (2007:7).

1. Investasi Langsung

Investasi langsung dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjualbelikan di pasar uang (*money market*), atau pasar turunan (*derivative market*). Investasi langsung juga dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang tidak dapat diperjual-belikan. Aktiva keuangan yang tidak dapat diperjual-belikan biasanya diperoleh dari bank komersial. Aktiva-aktiva ini dapat berupa btabungan di bank atau sertifikat deposito.

Aktiva yang dapat diperjual-belikan di pasar uang (*money market*) berupa aktiva yang mempunyai resiko gagal kecil, jatuh temponya pendek dengan tingkat cair yang tinggi. Contoh aktiva ini dapat berupa *Treasury-bill* (T-bill) yang banyak digunakan di penelitian keuangan sebagai proksi return bebas resiko (*risk-free rate of return*). Contoh yang lain adalah sertifikat deposito yang dapat dinegosiasi. Istilah negosisasiberarti dapat dijual kembali.

Tidak seperti halnya pasar uang yang bersifat jangka pendek, pasar modal sifatnya adalah untuk investasi jangka panjang. Yang diperjual-belikan di pasar modal adalah aktiva keuangan berupa surat-surat berharga pendapatan-tetap *(fixed-income securities)* dan saham-saham (*equity securities*). *Fixed-income securities* dapat berupa Treasury-bond (*T-bond*), yaitu seperti *T-bill* tetapi dengan jatuh tempo jangka-panjang berkisar 10 sampai 30 tahun, surat-surat berharga agen federal (*federal agency securities*), municipal bond (surat berharga yang dikeluarkan oleh pemerintah kota, airport), *corporate bond* (dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan) dan *convertible bond* (bond yang

dapat dikonversikan ke saham). Aktiva yang dapat diperjual-belikan di equity market adalah *preferred* stock dan *common stock.*

Opsi *(option)* dan *futures contract* merupakan surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar turunan (*derivative market).* Disebut dengan surat-surat berharga turunan (*derivative*) karena nilainya merupakan jabaran dari surat berharga lain yang terkait. Contoh dari opsi misalnya adalah warna (*warrant*). Waran adalah suatu hak yang diberikan kepeda pemegangnya untuk membeli saham dari perusahaan bersangkutan dengan harga yang tertentu dalam kurun waktu yang sudah ditentukan. Nilai dari warna merupakan jabaran (turunan) dari harga saham yang terkait. Contoh opsi yang lain adalah *put and call options*. *Put* (*call*) *option* member hak kepada pemegangnya untuk menjual (membeli) sejumlah perusahaan lain dalam kurun waktu tertentu dengan harga yang sudah ditetapkan. *Futures contract* merupakan persetujuan untuk menyediakan aktiva di masa mendatang *(futures)* dengan harga pasar yang sudah ditentukan di muka. Aktiva yang diperdagangkan umumnya adalah komoditi hasil bumi.

Macam-macam investasi langsung dapat disarikan sebagai berikut:

1. Investasi langsung yang tidak dapat diperjual-belikan adalah Tabungan dan Deposito.
2. Investasi langsung dapat diperjual-belikan adalah:
    a) Investasi langsung di pasar uang misalnya T-bill dan Deposito yang dapat dinegosiasi.

b) Investasi langsung di pasar modal.

1. Surat-surat berharga pendapatan tetap (*fixed-income securities*) misalnya *T-bond, Federal agency securities, Municipal bond, Convertible bond.*
2. Saham-saham (*equity securities*) misalnya saham-saham preferen (*preferred stock*) dan saham biasa (*common stock*).

c) Investasi langsung di pasar turunan.

1. Opsi

- Waran (*warrant*).
- Opsi put (*put option*).
- Opsi call (*call option*).

2. *Futures Contract.*

2. Investasi Tidak Langsung

Investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan investasi. perusahaan investasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dengan cara menjual sahamnya ke public dan menggunakan dan yang diperoleh untuk diinvestasikan ke dalam protofolionya. Perusahaan investasi dapat diklasifikasikan sebagai unit investement trust, closed-end investement componies dan open-end investement companies.

Unit investment trust merupakan trust yang menerbitkan portofolio yang dibentuk dari surat-surat berharga berpenghasilan tetap (misalnya bond) dan ditangani oleh orang kepercayaan yang independen. Sertifikat portofolio

ini dijual kepada investor sebesar nilai bersih total aktiva yang tergabung di dalam portofolio ini dijual kepada investor sebesar nilai bersih total aktiva yang tergabung d dalam portofolio ditambah dengan komisi. Investor dapat menjual balik sertifikat ini kepada trust sebesar nilai bersih sertifikat tersebut (net asset value atau NAV). Bersama NAV peersertifikat adalah otal nilai pasae dari sekuritas-sekuritas yang tergabung di portofolio dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi dan dibagi dengan jumlah sertifikat yang diedarkan.

Closed-end investment companies merupakan perusahaan investasi yang hanya menjual sahamnya pada saat penawaran perdana (*initial public offering*) saja dan selanjutnya tidak menawarkan lagi tambahan lembar saham. Lembar saham yang sudah beredar dari peawaran perdana dperdagangkan di pasar sekunder (stock exchange) dengan harga pasar yang terjadi di pasar bursa.

Open-end investment companies dikenal dengan nama perusahaan reksa dana (*mutual funds*). Perusahaan investasi ini masih menjual saham baru kepada investor setelah pejualan saham perdananya. Juga pemegang saham dapat menjual kembali perusahaannya ke perusahaan reksa dana bersangkutan.

Hasil analisis penulis dari investasi langsung maupun tidak langsung adalah keduanya memiliki perbedaan yaitu dimana investasi langsung merupakan investasi yang dilakukan dengan cara membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual-belikan di pasar uang, pasar modal contohnya T-bill dan Deposito yang dapat dinegosiasi. Dalam investasi langsung hal yang menjadi objek dalam

infestasi merupakan sesuatu yang dapat dilihat secara langsung. Sedangkan investasi tidak langsung merupakan investasi yang dilakukan dengan cara membeli aktiva keuangan yang tidak dapat diperjual-belikan di pasar uang ataupun pasar modal, ini berbeda dengan investasi langsung yang aktivanya dapat diperjual-belikan. Contoh dari investasi tidak langsung adalah deposito dan tabungan. Investasi tidak langsung memiliki objek investasi berupa sesuatu yang tidak dapat dilihat oleh kasat mata atau sesuatu yang tidak dapat ditebak kapan terjadinya seperi sakit dan meninggal.